

# KABUPATEN SELUMA – PROFIL KERENTANAN BENCANA ALAM

Profil ini menyajikan ringkasan kerentanan alami, terbangun, sosial dan budaya, dan lingkungan ekonomis Kabupaten Seluma terhadap bahaya. Disajikan juga kemampuan pengurangan risiko bencana pemerintah lokal.

## 2015



*sawah dan perkebunan kelapa mendominasi dataran pantai Seluma*



# KONDISI GEOGRAFI

Kabupaten Seluma terletak di pantai barat Pulau Sumatera, Indonesia dengan luas wilayah 2.400 km<sup>2</sup>. Di bagian timur di dominasi oleh pegunungan dengan tata guna lahan berupa hutan, sedangkan dataran berada di sepanjang pantai barat sejajar dengan Samudera Hindia memanjang 70 km.

## Ancaman dan Risiko Bencana

Kabupaten Seluma merupakan daerah yang rentan terhadap tsunami yang besar, gempa bumi besar, banjir tahunan dan longsor. Kabupaten ini juga rentan terhadap kebakaran hutan, kekeringan dan abrasi pantai dan perubahan iklim akan memperparah kondisi ini. Berdasarkan data BNPB (2013), Kabupaten Seluma memiliki nilai indeks risiko bencana 191 (tinggi) dan menduduki ranking 73 dan 496 kabupaten/kota di Indonesia.

## Kerentanan Kondisi Alam

Datan pantai Seluma sangat rentan terhadap erosi dan agradasi serta potensi kehilangan pohon bakau yang merupakan ekologi untuk perikanan. Airtanah dan dataran rendah mempunyai ancaman terjadi pencemaran air laut dari genangan tsunami. Pola aliran sungai dimungkinkan berubah akibat gempa bumi yang berpengaruh terhadap tata guna lahan. Hutan dan tanaman penutup akan berubah akibat perubahan dratis dari iklim yang berhubungan dengan kenaikan suhu global. Penggundulan hutan, penambangan ilegal dan konversi hutan untuk perkebunan akan berpengaruh terhadap daerah resapan yang akan memperbesar aliran permukaan dan juga kejadian longsor, erosi, potensi banjir dan kebakaran hutan.

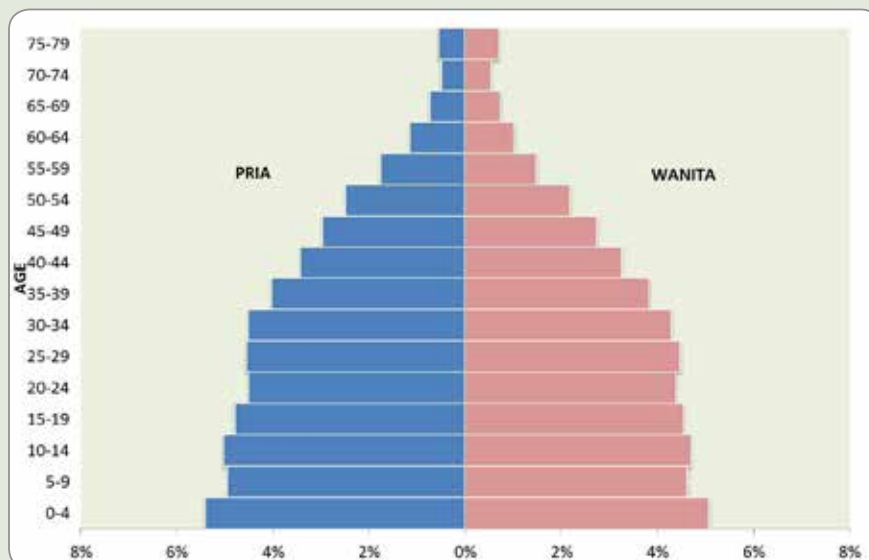


Table 1. Kajian Risiko Bencana Kabupaten Seluma (BNPB, 2013).

| Ancaman | Gempabumi | Tsunami | Banjir | Longsor | Erosi Pantai | Kebakaran hutan | Cuaca ekstrim | Kekeringan |
|---------|-----------|---------|--------|---------|--------------|-----------------|---------------|------------|
| Risik   | Tinggi    | Tinggi  | Tinggi | Tinggi  | Tinggi       | Tinggi          | Sedang        | Tinggi     |

# KERENTANAN SOSIAL DAN BUDAYA

Jumlah penduduk di Kabupaten Seluma pada pertengahan tahun 2012 adalah 178.688 jiwa, dengan kepadatan penduduk 74 per km<sup>2</sup>. Penduduk berasal dari berbagai suku dan di dominasi oleh Muslim.



## Penduduk Muda

Sekitar 60% penduduk Seluma mempunyai umur kurang dari 35 tahun. Namun demikian, banya penduduk mempunyai pendidikan rendah dan hidup dalam kondisi miskin, oleh karena itu ada kemungkinan lebih rentan terhadap bencana. Penduduk usia muda lebih rentan terhadap bencana, sehingga masih ada kesempatan untuk mendidiknya khususnya pada daerah rawan bencana melalui sekolah atau media komunikasi yang ada.

## Imigrasi

Selain keberhasilan transmigrasi, masih ada sedikit permasalahan dalam suku, ras, agama dan social-ekonomi. Penduduk bukan asli mungkin lebih rentan terhadap bencana karena belum pernah mengalami bencana dan pemahaman tentang ancaman bencana di daerahnya yang kurang.

# KERENTANAN LINGKUNGAN BUATAN

## Konstruksi bangunan dan Kontrol pengembangan wilayah yang minim

Banyak gedung dan pembangunan di Seluma tidak memiliki ijin (IMB) dan tidak mengikuti rencana tata ruang dan aturan bangunan yang ada. Kondisi geologi, termasuk ancaman bencana belum dimasukkan sebagai bahan pertimbangan walupun peta risiko bencana telah tersedia ditingkat Kabupaten.

## Risiko Jaringan Transportasi

Kondisi jalan di Kabupaten Seluma secara umum tidak baik sehingga perjalanan kendaraan lambat. Kabupaten Seluma sangat tergantung terhadap jalan utama untuk mengakses pelabuhan dan bandara di Kota Bengkulu. Namun demikian, jalan dan jembatan yang ada rentan terhadap banjir dan tanah longsor. Kerusakan

jalan utama akan sangat berpengaruh terhadap transportasi barang dan pintu masuk ke Kota Bengkulu yang berefek serius terhadap ekonomi Seluma.

# KERENTANAN EKONOMI

## Kerentanan Ekonomi

Ekonomi Seluma di dominasi oleh pertanian-perkebunan seperti padi, karet, kopi, minyak kelapa sawit yang mana sangat rentan terhadap kekeringan, kebakaran, banjir, tsunami dan penyakit. Ekonominya juga rentan terhadap gangguan jaringan transportasi.

# KEMAMPUAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA

BPBD Kabupaten Seluma di bentuk tahun 2009 dengan misi untuk membuat masyarakat Kabupaten Seluma waspada, responsive dan tangguh bencana. Regulasi pengelolaan bencana di Seluma meliputi beberapa hal antara lain untuk inisiasi PRB seperti dibawah ini:

- Satu shelter vertical evakuasi tsunami di Ilir Talo
- Identifikasi bahaya tsunami dan jalur evakuasi tsunami
- Program training bagi warga untuk management tanggap darurat tsunami
- Training tentang response sosial dan aksi cepat penanganan bencana
- Pemasangan sirine tsunami ('Dujong') dengan melibatkan masyarakat.
- Implementasi program desa tangguh bencana bekerjasama dengan KEMENDES

Anggaran untuk pegeolaan bencana pada tahun 2014 sebesar 3,23 Milyar dan pada tahun 2015 naik menjadi 7,48 Milyar.

## Issu Mengenai PRB

Diagram radar (kanan) merupakan kesimpulan dari kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan PRB di Kabupaten Seluma mendasarkan pada hasil survai penilaian mandiri untuk pemerintah lokal(LG-SAT), pada bulan Agustus 2015.

Survai ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan di semua aspek PRB di Kabupaten Seluma, khususnya pemahaman risiko dan kegiatan PRB; Perbaikan peraturan, pendidikan dan training baik segi dari segi perencanaan maupun implementasi.

Rotasi staff di BPBD sangat tinggi, hal ini akan menyulitkan dalam pemeliharaan kemampuan dan keberlanjutan program PRB. Staff BPBD akan lebih baik bila di isi oleh orang professional. Peta ancaman bencana sudah tersedia namun belum dimanfaatkan secara maksimal untuk membentuk aturan, selain itu juga terbatasnya data digital peta dan kemampuan staff untuk GIS masih minim. Kontrol pembangunan dan gedung perlu adanya peningkatan. Perempuan merasa kurang dilibatkan dalam kegiatan kesiapsiagaan bencana walaupun beberapa dari mereka mempertimbangkan masalah sosial seperti kekerasan dirumah tangga yang seharusnya lebih diperhatikan.



Kesimpulan dari The Local Government – Self Assessment Survey (LG-SAT) diagram yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari PRB di Kabupaten Seluma , Agustus 2015.



Perencanaan aksi PRB

## Koordinasi dan Jaringan

Interaksi dan koordinasi antar stakeholder di Seluma dapat ditingkatkan dengan melibatkan sektor swasta dan universitas. Ada kesempatan untuk menaikan kesiapsiagaan PRB dan juga pemanfaatan sosial media untuk mensosialisasikan informasi tentang bencana. Pembentukan forum PRB akan sangat membantu dalam koordinasi dan jaringan di antara stakeholder.

## Sumber daya

Anggaran pengelolaan bencana di Kabupaten Seluma pada tahun 2014 tidak bisa terserap semua dan beberapa kegiatan tidak terlaksana.

# TENTANG StIRRRD

## PENGUATAN KETAHANAN INDONESIA MELALUI PENGURANGAN RISIKO BENCANA



Kegiatan ini kerjasama antara Universitas Gadjah Mada dan GNS Science didukung oleh Program Bantuan New Zealand, untuk membantu pemerintah Indonesia untuk mengurangi dampak dari bencana alam melalui peningkatan kapasitas pengurangan risiko bencana oleh pemerintah lokal dan universitas lokal. Program ini meliputi sepuluh kabupaten/kota dan melibatkan universitas local untuk memahami isu tentang pengurangan risiko bencana di daerahnya, membantu kemampuannya dalam memahami dan mengelola isu tersebut, kemudian menyusun rencana aksi pengurangan risiko bencana dan implementasinya di lapangan.

Salah satu kunci utama disini adalah meningkatkan kerjasama antara insititusi (SKPD) di pemerintah daerah, universitas lokal dan pihak swasta dimana akan membangun pendidikan dan program penelitian dalam aspek pengelolaan bencana untuk membantu masyarakat di daerahnya. Pemerintah daerah terlibat secara aktif baik dalam perencanaan maupun implementasinya dan saling mendukung serta berbagi pengalaman dari seluruh daerah yang termasuk dalam program ini. Kegiatan ini didukung oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kementerian Desa, BAPENAS dan Kementerian Dalam Negeri.

### Sumber:

BPS 2014. Kabupaten Seluma Dalam Angka 2014 (Seluma Regency in Figures 2014). Badan Pusat Statistik, Kabupaten Seluma, 2014.

BNPB, 2013. Indeks Rawan Bencana Indonesia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2013.

BNPB, 2014. Dokumen Jalur Evakuasi Bencana Tsunami, Kab. Seluma, Prov. Bengkulu Tahun

2014 - 2018. Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2014.

Data & Informasi Bencana Indonesia (DIBI) 2013, <http://dibi.bnpb.go.id/>

National Agency for Surveys and Mapping/ Bakosurtanal

## INFORMASI LEBIH LANJUT:

<http://StIRRRD.org> atau

## HUBUNGI:



**Michele Daly**  
Risk and Society Department  
GNS Science  
Wellington, New Zealand  
[m.daly@gns.cri.nz](mailto:m.daly@gns.cri.nz)



**Dr. Teuku Faisal Fathani**  
Department of Civil and Environmental Engineering  
Gadjah Mada University  
Yogyakarta, Indonesia  
[tfathani@ugm.ac.id](mailto:tfathani@ugm.ac.id)



**Phil Glassey**  
Senior Disaster Risk Reduction Scientist  
GNS Science  
Dunedin, New Zealand  
[p.glassey@gns.cri.nz](mailto:p.glassey@gns.cri.nz)



**Dr Wahyu Wilopo**  
Department of Civil and Environmental Engineering  
Gadjah Mada University  
Yogyakarta, Indonesia  
[wwilopo@ugm.ac.id](mailto:wwilopo@ugm.ac.id)

